



IDENTIFIKASI PERMASALAHAN DALAM PENGEMBANGAN RPP OLEH PENDIDIK DI SEKOLAH DASAR

IDENTIFICATION OF PROBLEMS IN THE DEVELOPMENT OF RPP BY EDUCATORS IN ELEMENTARY SCHOOLS

Afridha Sesrita

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru,
Universitas Djuanda

Korespondensi: Afrida Sesrita (afrida.sasrita@unida.ac.id)

Abstrak

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) ialah kegiatan yang merencanakan pembelajaran secara langsung untuk setiap satu pertemuan atau lebih di dalam kelas. Pengembangan RPP berdasarkan silabus untuk memberikan arahan terhadap kegiatan pembelajaran peserta didik dikelas dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar. Namun beberapa pendidik mengalami kendala dalam pengembangan RPP maka dari itu tujuan dari mengidentifikasi permasalahan dalam proses pengembangan RPP. dilakukan agar tahu dimana letak permasalahan yang terjadi dalam proses pengembangan RPP di SD Negeri CIMANDE 1. Adapun untuk metode yang saya gunakan dalam penelitian ini adalah jenis metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan wawancara kepada pendidik di SD Negeri Cimande 1 dengan model Miles & Huberman dan Dari hasil kegiatan dalam penelitian kesimpulan yang bisa ditarik yaitu permasalahan dalam proses pengembangan RPP adalah kurangnya pengetahuan tentang komponen-komponen apa saja yang ada di dalam RPP kemudian kendala waktu yang tidak cukup banyak dalam proses pengembangan RPP dikarenakan kesibukan yang lain di sekolah maupun diluar sekolah, dan sarana dan prasaran yang kurang memadai untuk mewujudkan target yang dibuat di dalam RPP juga menjadi kendala bagi pendidik di SD Negeri Cimande 1. Adapun hal tersebut tidak mengurangi proses pembuatan RPP karena para pendidik selalu berpatokan pada Langkah-langkah dan tujuan dalam pembuatan RPP.

Kata Kunci: judul, Indonesia, jurnal, tanda kurung, Inggris

Abstract

A lesson plan (RPP) is an activity that plans direct learning for every one or more meetings in the classroom. Development of lesson plans based on the syllabus to provide direction for the learning activities of students in class in an effort to achieve Basic Competence. However, some educators experience problems in developing lesson plans, therefore the aim is to identify problems in the process of developing lesson plans. This research was carried out in order to find out where the problems occurred in the lesson plan development process at SD Negeri CIMANDE 1. As for the method that I used in this research, it was a type of qualitative descriptive method with data collection techniques carried out by observing and interviewing educators at SD Negeri Cimande 1 with the model Miles & Huberman and From the results of the activities in the research the conclusions that can be drawn are that the problem in the lesson plan development process is a lack of knowledge about what components are in the lesson plan then there are not enough time constraints in the lesson plan development process due to other activities at school and outside the school, and inadequate facilities and infrastructure to realize the targets set in the lesson plans are also an obstacle for educators at Cimande 1 Public Elementary School. This does not reduce the process of making lesson plans because educators are always based on the steps and goals in making RPPs.

Keywords: title, Indonesia, journal, bracket, English.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha untuk sadar dan rencana akan terwujudnya suasana belajar dan proses dalam proses belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri mereka agar memiliki kekuatan tentang keagamaan, pengetahuan tentang kendali terhadap diri sendiri, kepribadiannya, kecerdasannya, akhlak yang mulia, diperlukan nya keterampilan yang ada dalam diri sendiri, masyarakat, bangsa dan negara (Republik Indonesia, 2003). Proses belajar dan mengajar adalah inti dari sebuah proses dalam Pendidikan secara keseluruhan dengan pendidik berperan sebagai pemeran utama, yang terkandungnya serangkaian kegiatan pendidik dan peserta didik atas dasar hubungan saling memberikan

timbang balik (*feedback*) yang langsung terjadi pada situasi yang mengedukasi untuk mencapai suatu tujuan tertentu (Azmi, Hapipi & Saputra 2019) .

Implementasi Kurikulum Pedoman Umum Proses Belajar, pada tahap pertama dan proses belajar yang masuk dalam kriteria standarnya adalah rencana dalam pembelajaran yang akan diwujudkan dengan cara menyusun RPP (Pendidikan, Kebudayaan, 2020). RPP ialah rencana untuk kegiatan dalam proses pembelajaran secara langsung untuk satu pertemuan pelajaran atau lebih di dalam kelas. RPP adalah silabus yang dikembangkan agar dapat dipelajari oleh peserta didik di dalam kelas dalam upaya untuk mencapai target dari Kompetensi Dasar.

Seorang pendidik memiliki peran penting dalam pengelolaan di dalam

kelas, karena ketika di dalam kelas pendidik lah yang menguasai kelas. pendidik juga memiliki peran sebagai pengajar yang tugasnya mencerdaskan bangsa. Pendidik juga berfungsi sebagai motivator, fasilitator, dan evaluator (Alawiyah & Sesrita, 2022). Dan juga mengaitkan materi dalam pembelajaran dilakukan oleh pendidik agar peserta didik menemukan konsep dalam dirinya (Sesrita, 2016). Seorang pendidik pasti dapat memerankan peran nya sebagai seorang pendidik dengan baik bila seorang pendidik tersebut mampu memiliki keterampilan yang baik dalam mengajar (Seftiani, Sesrita & Suherman 2020).

Dalam penyusunan RPP sesuai dengan Pemerintah, terdapat prinsip-prinsip yang harus diperhatikan yaitu :

- a) Perbedaan individu setiap peserta didik,
- b) Peserta didik berperan aktif,
- c) Peserta didik menjadi pusat,
- d) ditanamkan nya budaya untuk membaca dan menulis,
- e) memberikan umpan balik untuk RPP,
- f) ditekankan nya kesinambungan antara KD, materi dalam proses belajar, kegiatan dalam proses belajar, indikator tercapainya kompetensi, pemberian nilai, dan sumber belajar dalam pengalaman belajar,
- g) Keterpaduan dan
- h) diterapkan nya teknologi dan informasi.

Pengembangan RPP selalu dilakukan pada awal semester. Hal ini karena agar pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas tersusun, RPP dikembangkan secara individu oleh pendidik dari setiap mata pelajaran ataupun beberapa sekolah menerapkan kelompok kerja guru (KKG) untuk Menyusun RPP.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang peneliti lakukan di SD NEGERI Cimande 1 ini menggunakan metode penelitian kualitatif, jenis metode deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang sifatnya lebih deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan maknanya lebih menonjol dalam penelitian kualitatif. Sedangkan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui observasi dan wawancara. Observasi adalah aktivitas terhadap suatu proses atau metode penghimpunan data oleh upaya untuk mengadakan pemantauan pada aktivitas yang dijalankan. Observasi yang dilaksanakan pada penelitian ini yakni tinjauan lapangan di SD NEGERI Cimande Bogor.

Selanjutnya wawancara adalah salah satu kegiatan yang biasa dilakukan untuk mengetahui suatu informasi yang ditujukan langsung kepada narasumber dan biasanya dipakai dalam jenis penelitian deskriptif kualitatif ini. Wawancara pada penelitian kali ini dilakukan kepada Guru di SD Negeri Cimande. Dan dalam penelitian ini, peneliti memerankan sebagai pengumpul data dan sebagai instrument aktif dalam upaya pengumpulan data-data yang didapatkan dari wawancara terhadap Guru di SD Negeri Cimande Bogor.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah saya lakukan di SD Negeri Cimande 1 Kab. Bogor dapat dinyatakan bahwa permasalahan yang dihadapi dalam proses pembuatan RPP adalah komponen-komponen dari pembuatan

RPP yang belum dikuasai oleh guru dalam Menyusun RPP. Adapun komponen-komponen dalam RPP tersebut ialah: 1) identitas pembelajaran, identitas pembelajaran merupakan awal dari suatu pembelajaran yang berisi mata pelajaran yang akan diajarkan, kelas yang akan dipakai dalam proses pembelajaran, semester, alokasi waktu yang digunakan dalam proses pembelajaran dan banyaknya jam pertemuan dalam pembelajaran. 2) tema pembelajaran, tema pembelajaran merupakan gagasan utama yang akan digunakan untuk membentangkan seluruh materi pembelajaran selama peserta didik mengikuti kegiatan pembelajaran dan juga penjabaran dari gagasan utama yang telah ditetapkan sebagai tema. 3) standar kompetensi, standar kompetensi ialah pernyataan suatu pengetahuan, keterampilan yang harus dikuasai serta penguasaan yang diharapkan bertingkat agar bisa mencapai jika mempelajari mata pelajaran. 4) kompetensi dasar, kompetensi dasar merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh peserta didik dalam mempelajari mata pelajaran yang dipelajarinya, tujuannya sebagai tujuan penyusunan indikator pada kompetensi. 5) indikator pembelajaran, indikator pembelajaran merupakan penjabaran kompetensi dasar secara keseluruhan, yang menunjukkan respons peserta didik terkait dengan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh pendidik. 6) tujuan pembelajaran, tujuan pembelajaran merupakan pengetahuan, keterampilan yang perlu dibangun peserta didik di dalam proses belajar agar tercapainya proses pembelajaran.

7) materi pembelajaran, materi pembelajaran merupakan pengetahuan, keterampilan yang perlu diketahui peserta didik dalam proses pembelajaran dan juga bahan ajar yang akan diberi pendidik kepada peserta didik untuk dipelajari didalam kelas. Karena seorang pendidik harus memiliki kualitas komponen-komponen proses pembuatan RPP yang baik agar RPP yang dibuatnya lebih berkualitas dan baik (Sauri, Widyasari & Sesrita 2018)

Selanjutnya, selain komponen yang menjadi permasalahan dalam proses pembuatan RPP di SD Negeri Cimande 1 ialah kurangnya waktu untuk menyelesaikan pembuatan RPP, karena terdapat beberapa guru yang tidak hanya mengerjakan pekerjaan di sekolah saja, karena kebanyakan dari guru pun adalah seorang ibu rumah tangga, dimana banyak yang harus dikerjakan dirumah sebelum pergi mengajar ke sekolah, oleh karena itu banyak kendala dalam waktu yang tidak cukup untuk membuat RPP. selanjutnya guru juga menyebutkan dalam wawancara yang telah dilakukan bahwa kemauan dalam diri dalam proses pembuatan RPP juga lah sangat penting, karena terkadang terdapat juga guru yang memiliki cukup waktu dan pengetahuan akan pembuatan RPP tetapi tidak ada kemauan dalam diri guru tersebut, oleh karena itu kemauan dalam diri sangatlah penting dalam pembuatan RPP. selain hal-hal diatas guru juga sulit menyesuaikan waktu antara memberikan materi pada jam pelajaran, penilaian, dan juga keterampilan peserta didik dikelas.

Pada hasil wawancara yang telah saya laksanakan di SD Negeri Cimande 1 juga dinyatakan bahwa ekspektasi pada pembuatan RPP tidak sesuai dengan realita yang terjadi didalam kelas,

dimana terdapat beberapa kendala diantaranya 1) sarana dan prasarana, dimana sarana dan prasana sangat dibutuhkan untuk mewujudkan keterampilan pembelajaran di dalam kelas, jadi jika sarana dan prasaran tidak memadai maka pembelajaran pun tidak berjalan sesuai dengan apa-apa yang sudah dimasukkan kedalam RPP, contohnya projector, guru telah membuat rencana pelaksanaan pembelajaran menggunakan projector didalam kelas agar peserta didik tidak merasa suntuk dan bosan dengan belajar hanya menggunakan buku, akan tetapi projector yang tersedia disekolah hanya beberapa buah dan sedang dipakai oleh kelas lain, maka itupun menjadi kendala bagi proses pembelajaran nya. Kemudian 2). Lapangan yang kurang memadai juga menjadi kendala dalam proses pembelajaran, di karenakan guru berpikir jika belajar terus-terusan di dalam ruangan akan membuat peserta didik bosan jadi guru membuat pembelajaran diluar kelas agar proses pembelajaran lebih menarik dan tidak membosankan, namun jika lapangan yang kurang memadai hal tersebut tidak dapat dilakukan, jadi adanya lapangan yang memadai di SD Negeri Cimande 1 sangat diperlukan.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ialah rangkaian rencana proses belajar yang akan dilakukan di dalam kelas selama satu semester atau lebih yang dibuat oleh setiap guru mata pelajaran di masing-masing kelas. RPP perlu dikembangkan agar hasilnya lebih maksimal dan tujuan serta Langkah-langkah nya tercapai dengan baik, disusun nya dan dikembangkan nya RPP adalah hal yang sangat penting dilakukan karena dapat membantu pelaksanaan proses belajar di dalam kelas (Jannah,

Kemala & Oktaviani 2021) . selain itu tujuan RPP juga adalah untuk kepentingan setiap pendidik juga karena dengan adanya RPP yang dibuat oleh pendidik dapat membantu pendidik dalam menjalankan proses belajar di dalam kelas (Putri & Putra, 2021) . akan tetapi keterlibatan peserta didik pun menjadi patokan penting dalam pembelajaran, maka keaktifan peserta didik dalam pembelajaran sangat di perlukan agar berhasil dalam pembelajaran (Puspita & Sesrita, 2022). Namun pendidik di SD Negeri Cimande juga sangat mengedepankan langkah-langkah dalam pengembangan RPP, maka langkah-langkah yang ada di dalam RPP yaitu:

- 1) mengkaji silabus, dimana perlu memiliki 6 komponen untuk mengkaji silabus menjadi RPP yaitu kompetensi inti ataupun kompetensi dasar, materi dalam pembelajaran, proses dalam pembelajaran, penilaian dalam pembelajaran entah itu penilaian keterampilan maupun penilaian akademik, alokasi waktu dan dasar pengkajian pelajaran.
- 2) merumuskna indikator, yaitu merumuskan indikator pencapaian kompetensi dasar.
- 3) pengembangan materi pembelajaran, yaitu materi pembelajaran dapat dari buku teks belajar, buku panduan dari guru, dan konteks pembelajaran di sekitar.
- 4) penjabaran kegiatan dalam pembelajaran dimana menjabarkan kegiatan pembelajaran yang ada didalam silabus yang telah disusun dalam bentuk yang lebih rinci dan operasional kedalam pendahuluan, inti dan penutup dengan pendekatan yang saintifik.
- 5) penempatan waktu, menentukan waktu yang dihabiskan dalam pembelajaran untuk setiap pertemuan berdasarkan yang tertera pada silabus.
- 6) remdial,

remdial merupakan pengulangan yang dilakukan untuk mendapat nilai yang lebih baik dari nilai yang sebelumnya. Selanjutnya yang terakhir 7) mengidentifikasi pembelajaran yaitu dengan menyediakan alat belajar, bahan ajar, dan sumber belajar yang sesuai dengan yang telah ditetapkan dalam Langkah-langkah proses belajar yang ada di setiap sekolah.

Akan tetapi bukan tidak mungkin jika tidak terjadi kendala atau permasalahan dalam proses pembuatan RPP, permasalahan proses pembuatan RPP di setiap sekolah berbeda-beda akan tetapi di SD Negeri Cimande 1 memiliki permasalahan akan 1) kurangnya pengetahuan akan komponen apa saja yang diperlukan dalam proses pembuatan RPP. karena komponen merupakan bagian penting dalam Langkah pembuatan RPP, maka jika tidak memiliki pengetahuan yang cukup tentang komponen-komponen apa saja yang ada di dalam RPP akan menjadi kendala bagi guru yang mengalaminya. 2) waktu yang kurang juga menjadi kendala bagi guru di SD Negeri Cimande 1 dalam proses pembuatan RPP, karena dalam pembuatan RPP yang lumayan rumit membutuhkan waktu yang banyak oleh karena itu waktu juga menjadi kendala dalam proses pembuatan RPP di SD Negeri Cimande. 3) sarana dan prasarana yang kurang memadai, perlunya sarana dan prasarana dalam pelaksanaan RPP karena jika tidak memenuhi standar RPP tidak dapat selesai sesuai dengan target.

KESIMPULAN

Mengenai pembahasan pada penelitian yang saya lakukan di SD Negeri Cimande 1 dapat dinyatakan

bahwa proses pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran atau yang biasa di sebut rencana pembelajaran memiliki beberapa permasalahan, yang dimana letak permasalahannya adalah kurangnya pengetahuan pendidik akan komponen-komponen yang harus ada di dalam pembuatan RPP, kemudian kendala waktu yang tidak cukup banyak dalam proses pembuatan RPP dikarenakan kesibukan yang lain di sekolah maupun diluar sekolah, dan sarana dan prasaran yang kurang memadai untuk mewujudkan target yang dibuat di dalam RPP juga menjadi kendala bagi pendidik di SD Negeri Cimande 1. Adapun hal tersebut tidak mengurangi proses pembuatan RPP karena para pendidik selalu berpatokan pada Langkah-langkah dan tujuan dalam pembuatan RPP. akan tetapi akan lebih maksimal pemuatan RPP nya jika kendala-kendala yang disebutkan diatas dapat teratasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih hanya wajib ditulis jika penelitian didukung (biaya, sarana, tenaga) oleh instansi atau individu, atau penelaah sejawat jika naskahnya ditelaah sebelum dipublikasikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alawiyah, T., & Sesrita, A. (2022). Kontribusi Perhatian Orang Tua Dalam Memotivasi Tanggung Jawab Belajar Anak Di Sekolah Dasar Negeri. *SITTAH: Journal of Primary Education*, 3(1), 1–15. <https://doi.org/10.30762/sittah.v3i1.12>

- Azmi, S., Hapipi, & Saputra, I. (2019). Pelatihan Penyusunan Dan Pengembangan Rppmenurut Permendikbud No. 22 Tahun 2016bagi Guru-Guru Sd Gugus li Ampenan Utara. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 5.
- Jannah, M., Kemala Dewi, N., & Oktaviyanti, I. (2021). Analisis Faktor Kesulitan Guru Dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Rpp) Di Sdn 05 Ampenan. *Primary Education Journal*, 2(1), 2021. <https://journal.unram.ac.id/index.php/pendas>
- Pendidikan, Kebudayaan, K. (2020). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013. *Supporting Children with Dyslexia*, 40–40. <https://doi.org/10.4324/9780203821411-19>
- Puspita, T., & Sesrita, A. (2022). The Influence of Using Animated Learning Media on Students Activities in Natural Science Course. *Islamic Journal of Integrated Science Education (IJISE)*, 1(2), 103–114.
- Putri, D. R., & Putra, E. D. (2021). Analisis Permasalahan Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Kelas IV di SDS YKPP Lirik. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 13(2), 521–532. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v13i2.1018>
- Republik Indonesia, P. (2003). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. *Zitteliana*, 19(8), 159–170. bisnis ritel - ekonomi
- Sauri, A., Widyasari, & Sesrita, dan A. (2018). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Effect Of Principal Leadership To Teacher Performance. *Tadbir Muwahhid*, 2(1).
- Seftiani, S., Sesrita, A., & Suherman, I. (2020). Pengaruh Profesionalisme Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sd Negeri The Influence Of Teacher Professionalism On Student Motivation In State Primary School. In *SITTAH: Journal of Primary Education* (Vol. 1, Issue 2).
- Sesrita, A. (2016). Peningkatan Pemahaman Konsep Melalui Ctl Berasosiasi Teknik Think-Pair-Share Improved Understanding Of Concepts Through Ctl Association Think-Pair-Share Technique. *CTL Dan Teknik Think-Pair-Share*, 3(2), 60–68.

